

ABSTRAK

Gangguan fungsi hati merupakan kondisi ketika organ hati tidak dapat menjalankan fungsinya. Enzim yang paling sering berkaitan dengan gangguan fungsi hati adalah enzim transaminase meliputi SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*) dan SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi kadar SGPT dan SGOT pada pasien gangguan fungsi hati di RSUD Haji Surabaya periode 2019-2020. Penelitian dilakukan dengan pengambilan 60 data pasien gangguan fungsi hati yang melakukan pemeriksaan kadar SGPT dan SGOT. Rancangan penelitian ini menggunakan metode observasional analitik. Dengan pendekatan *cross sectional study*, menggunakan uji normalitas dan uji korelasi *Pearson*. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig (2- tailed) SGPT sebesar $p=0,200$ dan nilai sig (2-tailed) SGOT sebesar $p=0,054$, kedua variabel ini memiliki nilai $p>0,05$ yang menunjukkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian telah terdistribusi normal. Hasil analisis *Pearson* didapatkan nilai signifikansi sebesar $p=0,001$, nilai $p<0,05$ menunjukkan terdapat hubungan antara kadar SGPT dan SGOT. Hasil koefisien korelasi (r) sebesar $r=0,415$, menunjukkan tingkat hubungan yang sedang/cukup kuat antara dua variabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang korelasinya sedang/cukup kuat antara kadar SGPT dan SGOT pada pasien gangguan fungsi hati di RSUD Haji Surabaya periode 2019-2020.

Kata Kunci: SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*), SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*), Gangguan Fungsi Hati

ABSTRACT

Impaired liver function is a condition when the liver is unable to perform its function. The enzymes most often associated with impaired liver function are transaminase enzymes including SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) and SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase). The purpose of this study was to determine the correlation between SGPT and SGOT levels in patients with impaired liver function at RSU Haji Surabaya for the period 2019-2020. The study was conducted by taking 60 data from patients with liver function disorders who examined levels of SGPT and SGOT. This research design uses analytical observational method. With a cross sectional study approach, using normality test and Pearson correlation test. The results of the Kolmogorov-Smirnov normality test show that the value of sig (2-tailed) SGPT is $p=0,200$ and the value of sig (2-tailed) SGOT is $p=0.054$, these two variables have a value of $p>0.05$ which indicates that the data used study was normally distributed. The results of Pearson's analysis showed a significance value of $p = 0.001$, $p < 0.05$, indicating that there was a relationship between SGPT and SGOT levels. The results of the correlation coefficient (r) of $r = 0.415$, indicating a moderate/strong relationship between the two variables. The conclusion of this study is that there is a moderate/strong correlation between SGPT and SGOT levels in patients with impaired liver function at RSU Haji Surabaya for the 2019-2020 period.

Keywords: SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase), SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase), Impaired Liver Function

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Korelasi Kadar Serum Glutamic Pyruvic Transaminase dan Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase pada Pasien Gangguan Fungsi Hati di RSUD Haji Surabaya Periode 2019-2020”** dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) pada Program Diploma III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Airlangga Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir diantaranya:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir.
2. Orang tua penulis, Erwin Setyawan dan Agustina Sri Ramadhani, serta adik kandung, Queenara, yang selalu memberikan doa serta dukungan baik secara moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Ibu Dwi Wahyu Indriati, S.Si., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Diploma-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
4. Ibu Nur Septia Handayani, S.KM., M.PH. selaku Dosen Wali yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menentukan mata kuliah.

5. Bapak Taufiqurrahman Sidqi S.Si., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi beserta nasehat dalam penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.
6. Segenap dosen dan staf prodi TLM Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama perkuliahan.
7. Rumah Sakit Umum Haji Surabaya yang telah membantu dalam pencapaian penelitian ini berkat data yang penulis peroleh.
8. Saudara Ricky Pamungkas Yulianto yang telah meluangkan waktu, memberi semangat dan membantu baik saran maupun teknis hingga tugas akhir ini selesai dikerjakan.
9. Sahabat satu bimbingan saya, Ainun Nuroiyaroh dan Safa Dewi Herawati yang sangat suportif, selalu memberikan semangat, selalu ada dan selalu direpotkan oleh penulis ketika membutuhkan informasi mengenai tugas akhir.
10. Teman-teman magang (Ainun, Fadhillah, Ilma, Alissa, Safa, Riza dan Arda) yang telah menjadi keluarga baru untuk penulis. Terima kasih untuk semangat, motivasi, tawa dan hiburan yang kalian berikan.
11. Sahabat-sahabat saya selama berkuliah di Program Studi Diploma-III Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga (Raisa, Ilma, Fadhillah, Alfira, Ainun, Alissa, Nurida, dan Mellysa), terima kasih atas segala dukungan, motivasi, bantuan moral dan segala ilmu yang telah dibagi kepada penulis.

12. Sahabat-sahabat saya sejak Sekolah Menengah Atas (Fardan Syahrul, Anggitara, Darin Dinda, dan Farah Fadhila), terima kasih telah menampung segala keluh kesah, menyempatkan waktu untuk saling *sharing* dan memberi semangat untuk penulis.
13. Seluruh teman angkatan 2018 (Temporalis), terima kasih telah kebersamaan perjuangan penulis selama berkuliah di Diploma-III Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Semoga Allah SWT. membalas semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Akhir kata dengan segala bentuk kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis berharap adanya saran dan kritik, sehingga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surabaya, 27 Mei 2021

Penulis